

**SURTILANA SUDIAN. 04342011072. IDENTIFIKASI JENIS DAN
MANFAAT BAMBU (*BAMBUSA SP.*) DI KECAMATAN TIDORE TIMUR**

Pembimbing : Adesna Fatrawana, S.Hut., M.Si

Rosita, S.Pd., M.Si

RINGKASAN

Bambu adalah salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang banyak tumbuh di hutan sekunder dan hutan terbuka, walaupun ada beberapa diantaranya yang tumbuh di hutan primer. Bambu juga merupakan salah satu tanaman ekonomi Indonesia yang banyak tumbuh di kebun masyarakat dan di pedesaan. Indonesia diperkirakan memiliki 172 jenis bambu yang merupakan lebih dari 16% jenis bambu di dunia. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi jenis-jenis bambu di Kecamatan Tidore Timur dan bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui jenis-jenis bambu dan pemanfaatan, menggunakan teknik jelajah yang merupakan observasi langsung dan menjelajahi setiap titik lokasi di kawasan yang diteliti. Selain itu menggunakan metode wawancara yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu responden yang diambil merupakan masyarakat yang memanfaatkan bambu, penelitian ini menggunakan analisis data primer maupun data sekunder ditabulasikan sebelum dilakukannya analisis data. Data primer dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diolah secara tabulasi. Jenis bambu yang ditemukan di Kecamatan Tidore Timur terdapat 7 (tujuh) jenis. Jenis-jenis yang ditemukan yaitu: Bambu ampel (*Bambusa vulgaris*), Bambu tutul (*Bambusa maculata*), Bambu cina (*Bambusa multiplex*), Bambu duri (*Bambusa bluemeana*), Bambu ater (*Gigantochloa atter*), Bambu talang (*Schizostachyum brachycladum*), Bambu tui (*Schizostachyum lima*). Pemanfaatan kerajinan terbuat dari jenis Bambu ater (*Gigantochloa atter*) dan Bambu tutul (*Bambusa maculata*). Di antaranya anyaman yang terdiri dari Kursi, meja atau roshan, susiru, ayakan, saloi dan caping.

Kata kunci: Identifikasi, Pemanfaatan, Kerajinan Dari Bambu

**SURTILANA SUDIAN. 04342011072. IDENTIFICATION OF AND
BENEFIT BAMBOO (*BAMFOAM SP.*) IN EAST TIDORE DISTRICT**

Supervisor: Adesna Fatrawana, S.Hut., M.Si
Rosita, S.Pd., M.Si

SUMMARY

Bamboo is one of the non-timber forest products (NTFPs) that grows mostly in secondary forests and open forests, although there are some that grow in primary forests. Bamboo is also one of Indonesia's economic plants which is widely grown in community gardens and in rural areas. Indonesia is estimated to have 172 types of bamboo, which is more than 16% of the world's bamboo species. The aim of this research is to identify the types of bamboo in East Tidore District and the forms of use carried out by the community. The data collection method used to determine the types of bamboo and their uses uses an exploration technique which is direct observation and exploring each location point in the area studied. Apart from that, the interview method is used, which is a sampling technique with certain considerations, namely that the respondents taken are people who use bamboo. This research uses primary data analysis and tabulated secondary data before data analysis is carried out. Primary data was analyzed using descriptive analysis in accordance with the research objectives. Meanwhile, quantitative data is processed tabulated. There are 7 (seven) types of bamboo found in East Tidore District. The types found are: ampel bamboo (*Bambusa vulgaris*), spotted bamboo (*Bambusa maculata*), Chinese bamboo (*Bambusa multiplex*), thorn bamboo (*Bambusa bluemeana*), ater bamboo (*Gigantochloa atter*), talang bamboo (*Schizostachyum brachycladum*), bamboo tui (*Schizostachyum five*). The use of crafts is made from ater bamboo (*Gigantochloa atter*) and spotted bamboo (*Bambusa maculata*). These include wickerwork consisting of chairs, tables or roshan, susiru, sieve, saloi and caping.

Keywords: Identification, Utilization, Crafts from Bamboo